

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, kajian teori serta pembahasan yang telah dijelaskan disini maka dapat disimpulkan bahwasannya ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan *Ta'zir* terhadap akhlak santri putri di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikmah Dlanggu Mojokerto. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan diketahui $t_{hitung} = 4,537$, koefisien regresi (b) sebesar 0,806 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,272 yang berarti presentase pengaruh variabel *Ta'zir* (X) terhadap variabel Akhlak Santri Putri (Y) yaitu 27,2%. Dan diluar itu yaitu 72,8% diduga mendapatkan pengaruh dari faktor lain.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan referensi, sumber informasi serta tambahan ilmu pengetahuan mengenai *Ta'zir* terhadap akhlak santri putri Pondok Pesantren Mamba'ul Hikmah Dlanggu Mojokerto. *Ta'zir* ini dapat menjadi bentuk metode dibutuhkan penerapannya dalam proses pendidikan guna menghalangi santri untuk melakukan kembali perbuatan yang tidak diinginkan.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Pengurus

Memahami syarat-syarat dalam pemberian *ta'zir* kepada santri.

b. Bagi Santri

Menjadikan santri lebih tertib dan memahami bagaimana akhlaqul karimah yang harus ada dan tertanam dalam diri sendiri.

c. Bagi Pengasuh

Sebagai referensi di strata pendidikan Pondok Pesantren Mamba'ul Hikmah Dlanggu Mojokerto.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bisa berfungsi sebagai tempat rujukan untuk mengembangkan keilmuan.

C. Saran

Setelah melihat keadaan yang ditemukan oleh penulis selama melakukan penelitian yang berlokasi di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikmah Dlanggu Mojokerto, demikian penulis mengajukan beberapa saran sebagaimana berikut:

1. Bagi Pesantren

Dengan adanya sarana pendidikan yang efektif diharapkan kepada pimpinan pondok pesantren untuk senantiasa menetapkan kebijakan-kebijakan terkait segala hal yang dapat meningkatkan

mutu pendidikan sehingga tujuan-tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai.

2. Bagi Pengurus

Hendaknya memberikan motivasi kepada santri agar memiliki kesadaran diri yang tinggi untuk senantiasa mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di pesantren serta mematuhi tata tertib yang ada. Serta diharapkan pengurus dapat menciptakan lingkungan yang inovatif bagi santri dengan tujuan membina dan mewujudkan insan kamil seputar ajaran Islam yang benar.

3. Bagi Santri

Hendaknya senantiasa memiliki kesadaran dan antusias yang tinggi dalam mengikuti segala kegiatan yang ditetapkan di pesantren, diharapkan nantinya dalam setiap kesempatan belajar selalu terlaksana dengan baik serta mendapatkan keberkahan ilmu. Selain itu peneliti mengharapkan agar santri terus belajar dan mengamalkan ilmu yang benar serta menanamkan akhlaqul karimah sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Serta dengan dibuatnya kebijakan *ta'zir* ini untuk menghindari santri melakukan pelanggaran yang sama diharapkan santri bisa memperbaiki lagi dengan senantiasa istiqamah dalam menaati tata tertib pesantren.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang nantinya akan melakukan penelitian diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi serta bahan pertimbangan dalam penelitiannya.

D. Rekomendasi

1. Bagi Pesantren

Diperlukan aturan tertulis mengenai macam-macam *ta'zir* yang akan diberikan kepada santri sesuai dengan kesalahan yang dilakukan santri. Sehingga setiap santri yang melakukan pelanggaran peraturan akan mendapatkan *ta'zir* yang sama dan tetap disesuaikan dengan jenis pelanggaran yang diperbuat. Dengan demikian pemberian *ta'zir* menjadi lebih adil.

2. Bagi Pengurus

Sebaiknya semua pengurus pesantren senantiasa mendampingi para santri agar peraturan dan tata tertib yang ada di pesantren dapat terjaga dan dilaksanakan dengan baik oleh para santri. Selain itu seharusnya pengurus lebih memperhatikan dalam menentukan *ta'zir* apa yang lebih tepat dengan jenis kesalahan yang diperbuat oleh santri sehingga tidak ada santri yang merasa bahwa hukuman yang diterimanya tidak sesuai dengan hukuman yang diberikan kepada santri lain dalam jenis kesalahan yang sama.

3. Bagi Santri

Santri seharusnya bisa lebih tertib dalam mengikuti setiap agenda kegiatan pesantren serta mendorong diri agar terbiasa

menghindari perbuatan-perbuatan yang tidak seharusnya dilakukan di pesantren sehingga akan mengurangi kemungkinan-kemungkinan akan menerima *ta'zir*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian akan sebaiknya mengkaji mengenai bagaimana efektifitas *ta'zir* terhadap psikologi pembelajaran santri di lingkungan pondok pesantren. Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa efektif pemberian *ta'zir* dalam pesantren terhadap psikologi belajar santri.

